

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA
PELATIHAN AMBASIR SANGKAKALA DI
KEPRAJURITAN KERATON NGAYOGYAKARTA
HADININGRAT**

**SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



Disusun oleh
Anggraeni Trisha Ayu Kartika
NIM 161 00710 132

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2022/2023

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA
PELATIHAN AMBASIR SANGKAKALA DI KEPRAJURITAN
KERATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT**



Disusun oleh
Anggraeni Trisha Ayu Kartika
NIM 161 00710 132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Gasal 2022/2023

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Gasal 2022/2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PELATIHAN AMBASIR SANGKAKALA DI KEPRAJURITAN KERATON NGAYOGYAKARTA HADININGRAT diajukan oleh Anggraeni Trisha Ayu Kartika, NIM 16100710132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**) Telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 02 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

Dr. R.M. Surtihadi S.Sn., M.Sn.

NIP 19700705 199802 1 001 / NIDN 0005077006

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

Tri Wahyu Widodo S.Sn., M.A.

NIP 19730214 200112 1 002 / NIDN 0014027301

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

Sagaf Faozata Adzikia S.Sn., M.Pd.

NIP 19840412 201903 1 001 / NIDN 0012048408

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Ayub Prasetiyo S.Sn., M.Sn.

NIP 19750720 200501 1 001 / NIDN 0020077505

Yogyakarta, 12 Januari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Dra. Suryati M. Hum.

NIP 19640901 200604 2 001 / NIDN 0001096407

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggraeni Trisha Ayu Kartika
NIM : 161 00710 132
Program Studi : Pendidikan Musik
Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir:

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI PADA PELATIHAN AMBASIR
SANGKAKALA DI KEPRAJURITAN KERATON NGAYOGYAKARTA
HADININGRAT**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 02 Januari 2023



Anggraeni Trisha Ayu Kartika

NIM 161 00710 132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada Orangtua dan Anak saya Sergio



MOTTO

“Apapun fakta yang ada tidak lebih penting dari sikap individu dalam menghadapi kehidupan, karena hal tersebut dapat menentukan keberhasilan dan kegagalan”

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Kepada Allah Swt atas segala rahmatnya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pelatihan Ambasir Sangkakala di Keprajuritan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat” sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1 pada program studi Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa selesainya karya tulis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pemberi rahmat, penolong, hikmat, dan akal budi, Allah SWT.
2. Dr. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Musik.
3. Mei Artanto, S.Sn, M.A. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Musik.
4. Tri Wahyu Widodo, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing I dan dosen wali yang telah memberikan banyak ilmu dan dengan sabar mengarahkan penulis sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Sagaf Faozata Adzkia, S.Sn., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang juga dengan sabar mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
6. Jajaran dosen Program Studi Pendidikan Musik Yang telah memberikan ilmu sedari awal penulis duduk di bangku perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Untung dan Ibu Titik Agustin yang selalu memberi segalanya yang terbaik dalam kehidupan penulis. Kedua Kakak, Adityas Normalita dan Annindya Kartika Putri yang selalu memberikan dukungan dalam segala hal.

8. Kanjeng Raden Tumenggung Kusumonegoro (Enggar Pikantoyo) selaku pengurus Tepas Keprajuritan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dan narasumber dalam penelitian ini.
9. Mas Lurah Yosowiromo (Nurdianto) dan Mas Bekel Srikawuryan (Arsa Rintoko) sebagai pemain sangkakala pirajurit Keraton dan narasumber yang telah membantu dalam penelitian ini.
10. Anak saya Sergio Dewa Gabriel yang telah bekerja sama selama penulis menyelesaikan karya tulis ini.
11. Sahabat setia dan keluarga baru saya selama menjalani Pendidikan yang selalu memberi semangat dan menjadi tempat berbagi suka dan duka dalam segala kondisi Kathline Cristine, Wening Febtiningtyas, Adinda Prihaztya, Nikita Ayu, Nisa Nur, Gabriel, Atika Septiana Laksmi, dan Gita Bunga Negara.
12. Nathalia Desy, Lucia Hening, Valentine Cheeryl yang selama perkuliahan selalu mendukung dan mensupport berjanji lulus bersama tetapi kalian meninggalkan saya sendiri.
13. Teman-teman KKM Studsy sebagai salah satu bagian terpenting dalam proses penulis menjalani masa perkuliahan.

Karena penulisan tugas akhir ini dipersiapkan dalam waktu yang singkat, maka masih belum sempurna dan oleh karena itu kritik serta saran sangat diharapkan demi masukan pada pengembangan publikasi ilmiah selanjutnya.

Yogyakarta, 02 Januari 2023

Penulis,



Anggraeni Trisha Ayu Kartika

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pelatihan ambasir sangkakala dengan menggunakan metode demonstrasi untuk menjawab rumusan masalah, peneliti berusaha menerapkan teknik ambasir yang benar kepada pemain sangkakala prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, dikarenakan selama ini pemain sangkakala belum mengetahui teknik yang benar, dan pelatih sangkakala merupakan pelatih turun temurun serta bukan berlatar belakang pemusik. Dengan pengetahuan yang peneliti miliki, peneliti bermaksud melatih pemain sangkakala dengan menggunakan metode demonstrasi agar memudahkan pemain sangkakala menerima materi yang diberikan oleh pelatih. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mendukung faktor-faktor hasil yang lebih nyata dan mengevaluasi keseluruhan penelitian dengan data yang lebih akurat. Sumber data pada penelitian ini adalah pemain sangkakala prajurit Keraton. Untuk mendapatkan data, dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan 3 tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan menulis kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan ambasir sangkakala dengan menggunakan metode demonstrasi dikategorikan berjalan dengan baik dilihat dari pemahaman dan hasil latihan serta peningkatan perkembangan anggota, namun juga terdapat kendala selama proses penerapan metode demonstrasi diantaranya: (1) ketidak fokusan dan kebosanan, (2) bentuk ambasir yang sering berubah secara tidak sadar, (3) pernafasan yang belum sepenuhnya menggunakan diafragma mengakibatkan anggota sering sesak ketika berlatih (4) ketersediaan instrument, dan (5) pengetahuan yang terbatas tentang musik.

Kata kunci: *Ambasir. Sangkakala, Prajurit Keraton Yogyakarta*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 4 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Tinjauan Pustaka | 8 |
| B. Landasan Teori..... | 11 |
| a. Pernafasan | 13 |
| b. Ambasir..... | 13 |
| c. Buzzing..... | 13 |
| d. Posisi Bermain Sangkakala | 14 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 18 |
| A. Lokasi Penelitian | 18 |
| B. Jenis Penelitian..... | 18 |
| C. Sampel penelitian..... | 21 |

| | |
|--|-----------|
| D. Instrumen penelitian..... | 21 |
| E. Teknik pengumpulan data..... | 22 |
| F. Teknik analisis data..... | 24 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 28 |
| A. Hasil penelitian..... | 28 |
| B. Pembahasan | 44 |
| BAB V PENUTUP | 53 |
| A. Kesimpulan | 53 |
| B. Saran | 54 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 55 |
| LAMPIRAN | 56 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----------|
| Tabel 1: Hasil Observasi Durasi Pelaksanaan Latihan Ambasir Sangkakala Prajurit Keraton Yogyakarta (sumber : Anggraeni, 2022) | 38 |
| Tabel 2: Hasil Observasi Durasi Pelaksanaan Latihan Ambasir Sangkakala Prajurit Keraton Yogyakarta (sumber : Anggraeni, 2022) | 38 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----------|
| Gambar 1 : Posisi Ambasir (Dokumen: Anggraeni,2022) | 32 |
| Gambar 2: Pipi Tidak Mengembang (Dokumen: Anggraeni,2022) | 33 |
| Gambar 3: Mouthpiece sangkakala (Dokumen: Anggraeni,2022) | 34 |
| Gambar 4: Posisi Berdiri (Dokumen: Anggraeni,2022) | 35 |
| Gambar 5: Posisi Berdiri Bergaya (Dokumen: Anggraeni,2022) | 36 |
| Gambar 6: Posisi Berdiri Tegak (Dokumen: Anggraeni,2022) | 36 |
| Gambar 7: Posisi Ambasri Sangkakala (Dokumen: Anggraeni, 2022) | 45 |
| Gambar 8: Latihan Gabungan (Dokumen: Anggraeni,2022) | 46 |
| Gambar 9: Pelatihan Ambasir (Dokumen: Anggraeni,2022) | 47 |
| Gambar 10: Foto lingkungan latihan Keprajuritan Keraton Yogyakarta (Dokuem: Anggraeni,2022) | 57 |
| Gambar 11: Latihan Gabungan (Dokumen: Anggraeni,2022) | 57 |
| Gambar 12: Foto lingkungan latihan Keprajuritan Keraton Yogyakarta (Dokumen: Anggraeni,2022) | 57 |
| Gambar 14: Proses Latihan (Dokume: Anggraeni,2022) | 57 |
| Gambar 15: Sangkakala (Dokumen: Anggraeni,2022) | 57 |
| Gambar 13: Proses Latihan (Dokumen: Anggraeni,2022) | 57 |
| Gambar 16: Sangkakala (Dokumen: Anggraeni,2022) | 57 |
| Gambar 17: Proses Latihan (Dokumen: Anggraeni,2022) | 57 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai warisan budaya prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat patut untuk dikembangkan dan dilestarikan, hal tersebut merupakan salah satu bentuk sebagai pelestarian budaya bangsa. Oleh karena itu, yang dijumpai dalam keprajuritan keraton merupakan bagian dari *nguri nguri budaya* Keraton, dan salah satunya adalah upacara *Garebeg gunung* Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Dalam upacara tersebut terdapat musik yang disebut *ungel-ungelan* sebagai pengiring upacara *garebeg* dan dimainkan oleh prajurit Keraton Yogyakarta yang terdiri dari beberapa bregada.

Para prajurit baik yang berada di posisi depan, tengah dan belakang memiliki korps musik dengan memainkan alat-alat musiknya sambil berjalan. Masing-masing korps musik memainkan dua *gendhing* khusus yang berbeda-beda saat mengiringi arak-arakan Upacara *Garebeg*, yaitu *gendhing* untuk berjalan lambat (*lampah macak*) ketika berangkat dan *gendhing* untuk berjalan cepat ketika pulang. Masing-masing korps musik menggunakan perangkat musik yang berbeda-beda. Namun secara umum, alat musik yang digunakan adalah jenis tiup dan perkusi. Instrumen tiup terdiri dari sangkakala, seruling yang terbuat dari bambu atau peralon, *puwi-puwi* dan instrument perkusi di antaranya; tambur, kendang kecil (ketipung), cymbal kecil yang sering disebut *kecer* dan *bendhe*. Musik yang dimainkan oleh masing-masing korps musik itu

disebut oleh para pelakunya sebagai *ungel-ungelan* (Wardani,2015). Sangkakala merupakan instrumen yang cukup penting di prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Fungsinya sangkakala yaitu untuk dan memainkannya gendhing pada saat masuk dan keluar Keraton sebagai pertanda keluarnya *garebeg*, penghormatan kepada Sri Sultan HB X dan tamunya.

Secara organologi sangkakala termasuk ke dalam aerophone karena memiliki sumber bunyi yang berasal dari hembusan udara yang digetarkan melalui bibir (ambasir). Sangkakala merupakan keluarga instrumen dari tiup logam berbentuk melingkar oval dan pada umumnya memiliki bell dan body yang sama seperti instrumen trumpet modern, tetapi untuk sangkakala tidak memiliki *valve* guna menghasilkan nada yang lebih bervariasi. Untuk membunyikannya dibutuhkan resonator (*mouthpiece*), sedangkan dalam meniup sangkakala membutuhkan teknik pernafasan dan ambasir yang benar. Pernafasan yang digunakan dalam usaha memproduksi nada-nada pada sangkakala dengan pernafasan diafragma, sehingga pada waktu memproduksi nada dapat lebih panjang dan lantang. Ambasir berbentuk penempatan *mouthpiece* yang tepat pada bibir pemain, dan bentuk ambasir dapat menentukan tingkat tinggi rendah nada sesuai produksi nada oleh pemain.

Pelatihan ambasir sangkakala dengan menggunakan metode demonstrasi di Korps Musik Prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dianggap penting karena saat ini para pemainnya belum mengetahui penggunaan ambasir yang baik dan benar, sebab mereka dilatih oleh pelatih turun temurun yang bukan berlatar belakang musik. Hal tersebut mempunyai

sifat unik dalam pembelajarannya, karena proses dan factor belajarnya tidak berdasarkan minat dan bakat, tetapi ditunjuk oleh *Kawedanan Hageng Punakawan Pranitapura*. Dengan demikian setiap pemain sangkakala dapat belajar secara efektif bagi dirinya sendiri dan merasa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui dari bentuk ambasir dan cara meniup dalam produksi intonasi yang dihasilkan belum terfokus, sehingga terdengar nada bergetar atau bergelombang. Bentuk pernafasan yang digunakan belum menggunakan pernafasan diafragma, di mana hal tersebut dapat merubah *power* dan produksi intonasi dan warna nada yang dihasilkan.

Penggunaan metode pelatihan yang tepat dapat memberikan manfaat baik bagi pelatih maupun pemain, pemberian pelatihan mengenai ambasir dan pernafasan yang benar juga menjadi hal penting. Lewat pemberian pelatihan menggunakan metode demonstrasi pemain dapat memperoleh gambaran yang nyata mengenai materi yang disampaikan, misal memberikan pelatihan tentang memainkan sangkakala dengan baik dan benar. Setelah mencontohkan pemain dapat lebih mudah untuk menirukan dan mempraktikkan materi yang diberikan. Metode demonstrasi merupakan sebuah proses pelatihan yang dilakukan dengan cara mencontohkan lalu dipraktikkan oleh pelatih kepada pemain, kegiatan ini meliputi mendengar dan mengamati keterampilan teknik yang diajarkan oleh pelatih jika dapat dikuasai mempermudah dan meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran itu sendiri. Perencanaan pada setiap proses pembelajaran juga harus dipersiapkan dengan baik, sehingga manfaat yang diperoleh dari pelatihan ambasir dengan menggunakan metode demonstrasi

dapat meminimalisir kesulitan bagi pelatih dalam menyampaikan bahan ajar atau materi yang diberikan kepada pemain, walaupun mereka tidak dapat membaca notasi balok. Hal tersebut merupakan urgensi yang terdapat pada para pemain sangkakala di Korps Musik Prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat, di mana tingkat kebutuhan merasa terpanggil untuk belajar, walaupun pemain hanya belajar otodidak dari *youtube*. Oleh karena itu diharapkan dengan adanya pelatihan ini Korps Musik Prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat terkhusus pemain sangkakala dapat mengembangkan lagi anggota dan mendapatkan teknik bermain sangkakala yang benar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada penggunaan metode demonstrasi untuk pelatihan ambasir sangkakala di Keprajuritan Keraton Ngayogyakarta hadiningrat. Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pelatihan ambasir sangkakala yang dilaksanakan dengan menggunakan Metode Demonstrasi di Keprajuritan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat?
2. Faktor-faktor kendala apa saja yang dihadapi dalam pelatihan teknik ambasir sangkakala di Keprajuritan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat yang dilakukan dengan Metode Demonstrasi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Manfaat Praktis:
 - a. Memberikan proses pelatihan teknik ambasir sangkakala dengan menggunakan metode demosntrasi guna memudahkan prajurit sangkakala Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat untuk memainkan gendhing.
 - b. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pelatihan teknik ambasir sangkakala dengan Metode Demonstrasi pada prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.
2. Manfaat Teoritis:
 - a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mahasiswa jurusan Pendidikan Musik, ISI Yogyakarta.
 - b. Mengetahui proses pelatihan yang ada di dalam prajurit Keraton Ngayogyakarta.
 - c. Penelitian ini diharapkan menambah literatur terkait prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat Praktis
 - a. Penggunaan metode demonstrasi dapat mempermudah pemain sangkakala dalam memahami teknik memainkan instrumennya dengan benar. Serta pemain sangkakala prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat

dapat meningkatkan kemampuan teknik ambasir dan pernafasan yang benar guna mencipt produksi nada dan *power* yang dihasilkan menjadi lebih baik.

b. Mampu menjadi strategi pengajaran dengan menggun metode demonstrasi untuk pelatihan ambasir sangkakala baik formal maupun nonformal.

2. Manfaat Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat unutk mahasiswa jurusan Pendidikan Musik ISI Yogyakarta.

b. mengetahui bentuk gendhing yang ada didalam prajurit Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat.

c. Penelitian ini diharapkan menambah literatur terkait prajurit Keraton Ngayogyakarta.



